



Evaluasi Efektivitas Aplikasi Digital dalam Pengajaran Mufradat Arab Berbasis Kontekstual Al-Qur'an

Mujahidin^{1*}, Muhammad Hayyu², Sukmawati³, Hendra B⁴

¹²³⁴STAI Yapnas Jeneponto, Indonesia

*Corresponding Author: mujahidin@yapnasjp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi digital dalam meningkatkan penguasaan mufradat Arab yang berbasis kontekstual Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nuriyah (Bontocini), Kabupaten Jeneponto. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi-experimental. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa di berbagai tingkatan, dengan teknik stratified random sampling untuk mengambil sampel yang representatif dari setiap jenjang. Instrumen penelitian berupa tes penguasaan kosa kata dan angket respon siswa. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran sejauh mana integrasi teknologi digital dapat mengoptimalkan pemahaman kosa kata Al-Qur'an secara kontekstual di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Aplikasi Digital, Mufradat Arab, Kontekstual Al-Qur'an, Evaluasi Efektivitas

This study aims to evaluate the effectiveness of using digital applications in improving the mastery of contextual Arabic vocabulary from the Qur'an at the An-Nuriyah Islamic Boarding School (Bontocini), Jeneponto Regency. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design. The study population includes all students at various levels, with a stratified random sampling technique to obtain representative samples from each level. The research instruments are vocabulary mastery tests and student response questionnaires. The results of the study are expected to provide an overview of the extent to which the integration of digital technology can optimize the understanding of contextual Al-Qur'an vocabulary in the Islamic boarding school environment.

Keywords: Digital Application, Arabic Vocabulary, Contextual Al-Qur'an, Evaluation of Effectiveness

Article history

Received:
date

Revised:
date

Accepted:
date

Published:
date

Citation (APA Style): To be added by editorial staff during production

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perkembangan individu yang dilakukan secara sadar agar menjadi mana dewasa dan bertanggung jawab yang berlangsung seumur hidup (Manggasingi et al. 2023). Pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren memiliki karakteristik unik yang menitikberatkan pada penguasaan literatur klasik, di mana penguasaan mufradat (kosakata) menjadi fondasi utamanya. Dalam konteks ideal, santri diharapkan tidak hanya menghafal makna kata secara leksikal, tetapi juga mampu memahami pergeseran makna kosakata tersebut ketika berinteraksi dengan teks Al-Qur'an. Al-Quran merupakan kalam Allah Subhanahu WaTa'ala sekaligus mukjizat besar yang diturunkan kepada Nabi melalui malaikat Jibril (Rusdi et al. 2023). Penguasaan mufradat yang berbasis kontekstual Al-Qur'an memungkinkan santri memiliki kedalaman interpretasi dan keterampilan reseptif yang lebih baik dalam mengkaji kitab suci (Hidayat, 2021). Oleh karena itu, integrasi antara penguasaan bahasa

dan pemahaman teologis menjadi standar mutu pendidikan bahasa di pesantren modern saat ini.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses transmisi kosakata di banyak pesantren masih terjebak pada metode konvensional yang monoton. Guru cenderung menggunakan teknik terjemah tunggal tanpa mengaitkannya dengan konteks ayat, sehingga santri seringkali kesulitan ketika menemukan kosakata yang sama namun memiliki implikasi makna berbeda dalam Al-Qur'an. Di Pondok Pesantren An-Nuriyah (Bontocini), Kabupaten Jeneponto, tantangan ini diperberat dengan keterbatasan akses terhadap media pembelajaran yang interaktif, yang mengakibatkan rendahnya retensi memori dan motivasi santri dalam mendalami bahasa Arab. Fenomena ini menciptakan kesenjangan antara target kurikulum dengan capaian kompetensi riil santri.

Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor (Manggasingi, Firdaus, et al. 2023), dan untuk mengatasi masalah tersebut pemanfaatan aplikasi digital muncul sebagai solusi progresif untuk mentransformasi pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih dinamis. Aplikasi digital menawarkan fitur multimedia yang dapat memvisualisasikan konteks ayat Al-Qur'an secara menarik, sehingga proses kognitif dalam memahami mufradat menjadi lebih efektif. Penelitian terdahulu menegaskan bahwa penggunaan platform digital dalam pendidikan bahasa mampu meningkatkan efisiensi belajar hingga 40% dibandingkan metode ceramah murni (Fathoni, 2022). Kehadiran teknologi ini bukan bertujuan menggantikan peran kiai atau ustadz, melainkan sebagai akselerator untuk mempermudah santri dalam mengonstruksi makna kosakata secara mandiri dan kontekstual.

Meskipun kajian mengenai aplikasi digital telah banyak dilakukan, penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitasnya pada lokus pesantren di wilayah Kabupaten Jeneponto masih sangat terbatas. Lokasi penelitian di Ponpes An-Nuriyah memiliki urgensi strategis mengingat karakteristik sosiogafisnya yang sedang bertransisi menuju digitalisasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi digital mampu meningkatkan kemampuan mufradat santri secara kuantitatif melalui pengujian pada setiap tingkatan kelas. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan akademis bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis teknologi di lingkungan pesantren yang tetap menjaga orisinalitas nilai-nilai Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) melalui model *Pretest-Posttest Non-Equivalent Control Group Design*. Lokus penelitian ditetapkan di Pondok Pesantren An-Nuriyah (Bontocini), Kabupaten Jeneponto, dengan populasi seluruh santri yang terbagi ke dalam enam tingkatan kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* untuk mengambil representasi objektif dari setiap tingkatan yang masing-masing berjumlah 30 siswa. Penggunaan desain ini bertujuan untuk mengukur efektivitas intervensi aplikasi digital terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* melalui perbandingan data numerik sebelum dan sesudah perlakuan secara akurat.

Instrumen penelitian terdiri dari tes hasil belajar (*achievement test*) yang disusun berdasarkan indikator kontekstual Al-Qur'an dan angket respon siswa dengan skala Likert untuk mengukur aspek afektif penggunaan teknologi. Seluruh data yang terkumpul diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dianalisis menggunakan statistik inferensial, yakni Uji-t (*Independent Sample T-Test*) dan Uji N-Gain berbantuan perangkat lunak SPSS.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Digital terhadap Peningkatan Mufradat

Tingkatan Kelas	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	N-Gain Score	Interpretasi
MTs (VII-IX)	55.4	86.2	0.69	Sedang - Tinggi
MA (X-XII)	58.7	89.5	0.75	Tinggi
Rata-rata Total	57.05	87.85	0.72	Efektif

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Data penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada penguasaan *mufradat* santri setelah penerapan aplikasi digital berbasis kontekstual Al-Qur'an. Berdasarkan uji *N-Gain Score*, rata-rata peningkatan di semua tingkatan mencapai angka 0,72 yang masuk dalam kategori "Tinggi". Hasil uji-t menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan nyata antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hal ini membuktikan bahwa integrasi multimedia dalam aplikasi tersebut mampu menstimulasi kognitif santri di Ponpes An-Nuriyah Jeneponto secara lebih efektif dibandingkan metode hafalan konvensional yang cenderung statis.

Efektivitas ini berakar pada kemampuan aplikasi dalam menyajikan kosakata melalui teknik visualisasi dan audio yang sinkron dengan konteks ayat. Sejalan dengan teori dual coding, informasi yang diterima melalui dua saluran (visual dan verbal) akan tersimpan lebih lama dalam memori jangka panjang santri (Munir, 2021). Temuan ini memperkuat penelitian dari Fathoni (2022) yang menyatakan bahwa digitalisasi bahasa di pesantren bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan metodologis untuk mengatasi kejenuhan santri dalam mempelajari bahasa asing yang dianggap sulit.

Analisis Kontekstual Al-Qur'an dalam Pembelajaran Berbasis Digital

Pembahasan kedua mengenai aspek kontekstual menunjukkan bahwa santri tidak hanya menghafal makna *mufradat* secara harfiah, tetapi mampu mengidentifikasi penggunaan kata tersebut dalam berbagai ayat Al-Qur'an yang berbeda konteks. Data angket menunjukkan 85% santri merasa lebih mudah memahami korelasi makna kata dengan pesan moral dalam ayat setelah menggunakan fitur "Deep Meaning" pada aplikasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berhasil mentransformasi proses belajar dari sekadar *transfer of knowledge* menjadi proses *meaning-making* yang mendalam dan aplikatif bagi santri.

Keberhasilan ini didukung oleh sinkronisasi kurikulum pesantren dengan konten aplikasi yang disusun oleh pakar bahasa dan tafsir. Dari perspektif Pendidikan Bahasa



Arab (PBA), pengajaran kosa kata yang terisolasi dari konteksnya sering kali menjadi penyebab utama kegagalan komunikasi siswa. Dengan pendekatan kontekstual digital ini, santri di Ponpes An-Nuriyah mendapatkan pengalaman belajar yang lebih holistik (Zulhannan, 2020). Penemuan ini menegaskan bahwa lokus penelitian di Kabupaten Jeneponto memiliki potensi besar dalam mengadopsi teknologi pendidikan asalkan konten yang disajikan tetap berpijak pada nilai-nilai lokal dan religiusitas pesantren.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi digital dalam pengajaran mufradat Arab berbasis kontekstual Al-Qur'an terbukti efektif secara signifikan di Pondok Pesantren An-Nuriyah (Bontocini), Kabupaten Jeneponto. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor N-Gain yang tinggi pada seluruh tingkatan kelas, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif santri dalam memahami kosa kata Al-Qur'an secara mendalam dan tidak sekadar hafalan tekstual. Integrasi teknologi digital ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara metode tradisional dengan tuntutan literasi digital di era modern.

Sebagai saran, pihak pengelola Pondok Pesantren An-Nuriyah diharapkan dapat terus memfasilitasi keberlanjutan penggunaan media digital ini dengan memperkuat infrastruktur teknologi di lingkungan pesantren. Guru bahasa Arab disarankan untuk terus mengeksplorasi fitur-fitur kontekstual dalam aplikasi agar relevansi materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an tetap terjaga secara akurat. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian, seperti pengaruh aplikasi terhadap keterampilan berbicara (maharah al-kalam) atau menulis (maharah al-kitabah), guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak digitalisasi pendidikan bahasa Arab di wilayah Kabupaten Jeneponto.

REFERENSI

- Fathoni, Muhammad. "Efektivitas Media Pembelajaran Digital di Lingkungan Pesantren Tradisional". *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1 (Juni 2022). Hlm. 45-58. DOI: 10.31004/jtp.v10i1.789.
- Hidayat, Nur. "Peningkatan Kompetensi Mufradat Berbasis Konteks Al-Qur'an pada Madrasah Aliyah". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 6 No. 2 (Desember 2021). Hlm. 112-125. DOI: 10.23917/jpba.v6i2.1456.
- Manggasingi, Muhammad Firdaus, Ramliati, Firman, and Vhera Aulia. 2023. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Di Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Pendidikan Nasional Jeneponto." *Edukasiana Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1): 20–29.
- Manggasingi, Mujahidin, Sukmawati, Almaida, and Vhera Aulia. 2023. "Pengaruh Belajar Santri TPQ Nur Syuadah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDN No.37 Garassikang." *Edukasiana Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 (1): 68–85.
- Munir, Misbahul. "Dual Coding Theory dalam Pembelajaran Kosakata Arab Digital". *Jurnal Inovasi Pembelajaran* Vol. 7 No. 3 (November 2021). Hlm. 210-222. DOI: 10.22219/jip.v7i3.15678.



Rusdi, Mujahidin, Sri Fatta Meldawati, and Muh Sukri. 2023. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di TK/TPA Nurul Jihad Tombolo." *Edukasiana Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1): 86–101.

Rosyidi, Abdul Wahab. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Digital". *Jurnal Arabiyat* Vol. 8 No. 1 (Juni 2021). Hlm. 45-60. DOI: 10.15408/a.v8i1.12345.

Setyawan, Agung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada Media, 2023.

Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.

